

BAB 4
PENGUMPULAN DATA
PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah

Peneliti melakukan tahap menentukan subjek dan kanchah supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja berusia 15-18 tahun yang tinggal di kota Semarang dan Magelang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang (BPS, 2021) diketahui remaja sebanyak 15,4% (129.178 jiwa) dari total keseluruhan penduduk kota Semarang yang berjumlah 1,656.564 jiwa, sedangkan menurut Badan Pusat Statistik di Kota Magelang (BPS, 2021) menunjukkan bahwa populasi remaja sebanyak 8,04% (9.767 jiwa) dari total keseluruhan penduduk kota Magelang yaitu 121.610 jiwa.

Alasan yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Kota Semarang dan Kota Magelang karena Kota Semarang sebagai kategori kota besar yang ada di provinsi Jawa Tengah serta kota Magelang sebagai perwakilan kota kecil yang berada di provinsi Jawa Tengah, hal lain yang mendukung penelitian ini dilakukan di dua kota juga terkait dengan wawancara yang telah dilakukan oleh tiga narasumber, dua orang berdomisili di kota Semarang dan satu orang berasal dari kota Magelang, yang mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki belum seluruhnya memiliki hasil yang baik.

Berdasarkan beberapa hal di atas menjadikan peneliti menetapkan untuk menjalankan penelitian di lokasi tersebut, dengan populasi Jawa Tengah penelitian mengambil sampel dari remaja usia 15 - 18 tahun di Kota Semarang dan Kota Magelang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tentang hubungan kelekatan orangtua dengan kecerdasan emosional pada remaja, ada beberapa hal yang perlu peneliti persiapkan seperti:

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Untuk alat pengumpulan data, peneliti menggunakan skala tiga skala yaitu skala kecerdasan emosional skala, kelekatan dengan ibu yang sudah dimodifikasi oleh Filiana (2016), dan skala kelekatan dengan ayah yang sudah dimodifikasi oleh Wati (2019) sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Ketiga skalaini disusun berdasarkan aspek dari masing-masing variabel yang sebelumnya sudah dijelaskan pada bab dua.

Untuk alternatif jawaban yang disediakan sesuai dari isi skala yang mengarah pada pendapat para responden yang akan mengisi skala, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai) dan SS (Sangat Sesuai).

4.2.1.1. Skala Kecerdasan Emosional Pada Remaja

Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan lima aspek yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan. Skala kecerdasan

emosional ini untuk mengungkap seberapa baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja. Jumlah item skala kecerdasan emosional memiliki item sebanyak 33 item.

Tabel 4.1 Persebaran Item Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Mengenal emosi diri	1, 6, 11, 20	15, 25, 30	7 Item
Mengelola emosi	2, 7, 16, 31	12, 21, 26	7 Item
Memotivasi diri sendiri	17, 22, 27, 32	3, 8, 13	7 Item
Mengenal emosi orang lain	4, 9, 18, 28	23	5 Item
Membina hubungan	5, 10, 14, 24, 29	19, 33	7 Item
Jumlah	21 Item	12 Item	33 Item

4.2.1.2. Skala Kelekatan Dengan Orangtua

Skala kelekatan dengan orangtua disusun berdasarkan tiga aspek yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*). Masing-masing skala digunakan untuk mengungkapkan seberapa dekat hubungan yang terjalin antara orangtua dengan anak remaja seperti pada Skala kelekatan dengan ibu, item skala sebanyak 21 item, sedangkan skala kelekatan dengan ayah dengan item sebanyak 19 item. Kedua skala ini memiliki perbedaan pada jumlah item yang disebabkan karena adanya perbedaan jumlah item yang gugur di penelitian sebelumnya.

Tabel 4.2 Persebaran Item Skala Kelekatan Dengan Orangtua

Jenis Kelekatan	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	Jumlah
Ibu	Kepercayaan	1, 2, 3, 9, 10, 16, 17,18	-	8 Item
	Komunikasi	4, 6, 11, 12, 15, 20, 21	5	8 Item
	Perasaan Terasingkan		7, 8, 13, 14, 19	5 Item
Ayah	Kepercayaan	17, 19	2, 4, 8, 10	6 Item
	Komunikasi	1, 9	6, 7, 12, 15	6 Item
	Perasaan Terasingkan	3, 5, 11, 14, 16	13, 18,	7 Item
Jumlah	24 Item	16 Item	40 Item	

4.2.2. Perizinan Penelitian

Setelah mempersiapkan alat ukur, peneliti mengurus surat perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dengan nomor surat 0370/B.7.3/F/X/022 tertanggal 19 Oktober 2022 ditujukan kepada Remaja Usia 15 - 18 tahun di Kota Semarang dan Kota Magelang. Penyebaran skala dilakukan secara online melalui *platform Google Form*. Surat keterangan inidigunakan sebagai pengganti surat izin penelitian, karena subjek tidak terikat dalam suatu instansi tertentu.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji coba terpakai dengan total jumlah subjek 62 remaja. Metode ini dilakukan dengan satu kali pengambilan data untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan uji hipotesis pada alat ukur yang disebarkan. Hal ini dilakukan karena untuk menemukan subjek yang sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan jumlahnya terbatas. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober 2022 hingga 29 Oktober 2022 dengan menggunakan tiga skala yaitu skala kecerdasan emosional, skala kelekatan dengan ibu, dan skala kelekatan dengan ayah. Total item sebanyak 74 item.

4.4. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas Dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Peneliti tetap melakukan uji validitas pada Skala Kecerdasan Emosional yang sudah dimodifikasi sebelumnya oleh Filiana (2016) karena walaupun responden yang digunakan sama namun, alat ukur ini sudah lebih dari 5 tahun sehingga untuk meninjau ulang validitas dari item yang digunakan. Berkaitan dengan hal tersebut, dari total 33 item pada skala kecerdasan emosional, hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil 32 item valid dan 1 item gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien berkisar 0,272 – 0,606 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,173. Hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosional dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,918 dengan dua kali pengujian.

Hasil perhitungan lengkap Skala kecerdasan emosional dapat dilihat dalam lampiran C-1.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas disimpulkan bahwa alat ukur Skala Kecerdasan Emosional yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Sebaran itemgugur dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Persebaran Item Valid dan Item Gugur pada Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Jenis Item		Jumlah Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	Gugur	Valid
Mengenali emosi diri	1, 6, 11, 20	15, 25, 30		7 Item
Mengelola emosi	2, 7, 16, 31	12, 21, 26		7 Item
Memotivasi diri sendiri	17, 22, 27, 32	3, 8, 13		7 Item
Mengenali emosi orang lain	4, 9*, 18, 28	23	1 Item	4 Item
Membina hubungan	5,10, 14, 24, 29	19, 33		7 Item
Jumlah	21 Item	12 Item	1 Item	32 Item

Keterangan: (*) item gugur

Setelah melakukan uji coba Skala Kecerdasan Emosional, terdapat satu item yang gugur yaitu item nomor 9, sehingga disisihkan.

Maka sisanya yaitu 32 item yang valid akan ditabulasi ulang.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Dengan Ibu

Pada Skala Kelekatan Ibu diperoleh hasil 21 item valid, itu berarti berdasarkan alat ukur Skala Kelekatan Dengan Ibu yang sudah dimodifikasi oleh Filiana (2016) membuktikan bahwa alat ukur ini

masih layak untuk digunakan. Hasil koefisien validitas dengan *teknik product moment* dan dikoreksi dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien berkisar 0,405 – 0,823 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,173. Hasil uji reliabilitas pada skala kelekatan dengan ibu menggunakan teknik *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,950 dengan dua kali pengujian. Hasil perhitungan lengkap Skala Kelekatan Dengan Ibu dapat dilihat dalam lampiran C-2.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas disimpulkan bahwa alat ukur skala kelekatan dengan ibu yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Persebaran Item Valid dan Item Gugur pada Skala Kelekatan Dengan Ibu

Aspek	Jenis Item		Jumlah Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	Gugur	Valid
Kepercayaan	1, 2, 3, 9, 10, 16, 17, 18			8 Item
Komunikasi	4, 6, 11, 12, 15, 20, 21	5		8 Item
Perasaan Terasingkan		7, 8, 13, 14, 19		5 Item
Jumlah	15 Item	6 Item		21 Item

Setelah melakukan uji coba Skala Kelekatan Dengan Ibu, dan hasilnya tidak ada item yang gugur, maka tidak dilakukan tabulasi ulang.

4.4.3. Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Dengan Ayah

Skala Kelekatan Dengan Ayah dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang sudah dimodifikasi oleh Wati (2019) namun peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas karena adanya perbedaan penggunaan responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wati (2019) menggunakan responden dari anak-anak berusia 11-12 tahun, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan responden dari remaja SMA, oleh karena itu untuk memastikan kelayakan alat ukur maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Hasil yang diperoleh dari total 19 item terdapat 15 item valid dengan empat item gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan metode *part whole* diperoleh rentang koefisien berkisar 0,500 – 0,770 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,173. Hasil uji reliabilitas pada skala kelekatan dengan ayah menggunakan teknik *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,929 dengan dua kali pengujian. Hasil perhitungan lengkap kelekatan dengan ayah dapat dilihat dalam lampiran C-3.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas disimpulkan bahwa alat ukur Skala Kelekatan Dengan Ayah yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Sebaran item gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Persebaran Item Valid dan Item Gugur pada Skala Kelekatan Dengan Ayah

Aspek	Jenis Item		Jumlah Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	Gugur	Valid
Kepercayaan	17, 19	2, 4, 8, 10		6 Item
Komunikasi	1, 9	6, 7, 12, 15*	1 Item	5 Item
Perasaan Terasingkan	3, 5, 11, 14*, 16*	13*, 18,	3 Item	4 Item
Jumlah	10 Item	9 Item	4 Item	15 Item

Keterangan: (*) item gugur

Setelah melakukan uji coba Skala Kelekatan Dengan Ayah, terdapat empat item yang gugur yaitu item nomor 13, 14, 15 dan 16, sehingga disisihkan. Maka sisanya yaitu 15 item yang valid akan ditabulasi ulang.

4.5. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data yang disebar menggunakan teknik *cluster sampling*. Pengambilan data dilakukan peneliti secara online yakni dengan menyebarkan skala berbentuk *link google form* pada remaja yang tinggal di kota Semarang dan kota Magelang melalui *Whatsapp* dan Instagram dari 19 Oktober 2022 sampai 29 Oktober 2022. Peneliti menggunakan pengambilan data secara online karena dapat menjangkau lebih banyak subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Metode yang digunakan adalah uji coba terpakai, sehingga hanya satu kali penyebaran skala, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai dengan alasan supaya waktu penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil dari *google form*, lalu data dikumpulkan melalui *google sheets*, kemudian melakukan skoring dan tabulasi data. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan item valid dan tidak valid. Untuk item – item yang valid akan digunakan untuk uji asumsi dan hipotesis, sedangkan untuk item yang tidak valid akan digugurkan dan tidak masuk dalam uji asumsi dan uji hipotesis.

